

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sarana sekolah supaya dapat dipergunakan dengan layak selama umur layaknya, harus memenuhi persyaratan teknis. Persyaratan teknis sarana sekolah bertujuan untuk menjamin terselenggaranya fungsi sarana tersebut agar menciptakan suasana yang aman, nyaman, efisien, seimbang, serasi dan selaras dengan lingkungannya. Dalam perkembangan selama usia layaknya, sarana sekolah mengalami pengurangan kemampuan layaknya. Agar sarana sekolah tetap dapat berfungsi selama usia layaknya, maka perlu dilakukan pemeliharaan dan perawatan secara intensif.

Sarana sekolah merupakan salah satu fasilitas yang mempunyai fungsi yang amat penting bagi sekolah untuk menunjang kegiatan dan kemajuan suatu sekolah. Oleh karenanya sarana sekolah perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam pemeliharaan dan perawatan yang menjadi prioritas. Pemerintah kabupaten pasaman barat setiap tahunnya telah menganggarkan dana yang cukup besar untuk pemeliharaan sarana sekolah. Namun jumlah sarana sekolah yang rusak dengan kemampuan keuangan daerah tidaklah seimbang, sehingga sampai saat ini belum semua sarana sekolah SDN 31 pasaman yang dapat diperbaiki dan perlu adanya sarana sekolah yang diprioritaskan untuk diperbaiki terlebih dahulu untuk menyesuaikan dengan anggaran yang diberikan oleh pemerintah daerah.

Kondisi sarana sekolah SDN 31 pasaman pada saat ini berdasarkan data dari kepala sekolah ada beberapa sarana sekolah yang rusak yaitu: 12 meja murid, 10 kursi murid, 2 meja guru, 2 kursi guru, 4 lemari kelas, 8 jendela dan 2 papan tulis .

Dalam proses penganggaran sarana sekolah SDN 31 pasaman, masih sering terdapat kesalahan kurang tepatnya anggaran yang diajukan untuk memprioritaskan sarana sekolah yang akan terlebih dahulu di perbaiki. Faktor-faktor yang menyebabkan kurang tepatnya penganggaran dana tersebut disebabkan oleh tidak adanya database kondisi sekolah yang akurat, dan belum adanya sistem yang komperhesif dalam penentuan skala prioritas penanganan pemeliharaan sarana sekolah. Selama ini penentuan skala prioritas penanganan pemeliharaan sarana sekolah hanya menitik beratkan pada pencatatan manual. Akibatnya sering terjadi kesalahan kurang tepatnya data dalam penentuan prioritas penanganan pemeliharaan sarana sekolah. Ada sarana sekolah yang seharusnya lebih layak untuk mendapatkan pemeliharaan, tapi tidak mendapatkan pemeliharaan. Akibatnya dalam proses pemilihan sarana sekolah yang seharusnya di perioritaskan menjadi tidak akurat.

Mengingat dari beberapa syarat diatas maka dilakukan penelitian untuk membuat sebuah sistem penunjang keputusan untuk dapat membantu menentukan sarana sekolah yang pemeliharaannya harus di perioritaskan. Dengan adanya sistem ini data yang didapat lebih akurat, efektif dan efisien. Sistem ini dapat memberikan kemudahan-kemudahan dalam pengambilan keputusan dalam pemeliharaan sarana sekolah yang harus diprioritaskan terlebih dahulu, Sistem yang akan dibuat tersebut akan dapat meningkatkan kerelevanan data dari SDN 31 Pasaman. Untuk menentukan

pemeliharaan yang tepat maka dibutuhkan informasi, dan data-data dari sarana sekolah yang ada di SD tersebut. Membuat Aplikasi pengambilan keputusan dalam menentukan sarana sekolah yang harus diprioritaskan sehingga nantinya dapat di implementasikan di SD Negeri tersebut.

Dengan membangun aplikasi maintenance priority diharapkan dapat membantu SDN 31 Pasaman dalam mengambil keputusan untuk memilih sarana sekolah mana yang harus dipelihara terlebih dahulu sehingga dapat meningkatkan kualitas dari SD tersebut. Berdasarkan informasi diatas penulis mengangkat judul **“Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Maintenance Priority Sarana Sekolah SDN 31 Pasaman Dengan Metode *Simple Additive Weighted (SAW)* Menggunakan Bahasa Pemrograman *JAVA* dan *Database MySQL*”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pengambilan keputusan penentuan Maintenance Priority Sarana Sekolah SDN 31 Pasaman dapat dilakukan dengan mudah?
2. Apa metode yang digunakan agar proses pengambilan keputusan pada penentuan Maintenance Priority Sarana Sekolah SDN 31 Pasaman dapat dilakukan dengan tepat dan akurat?

3. Bagaimana proses pengolahan data dalam pengambilan keputusan pada penentuan Maintenance Priority Sarana Sekolah SDN 31 Pasaman dapat dilakukan dengan cepat dan akurat?
4. Bagaimana data pengambilan keputusan pada penentuan Maintenance Priority Sarana Sekolah SDN 31 Pasaman dapat disimpan dengan baik dan aman?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Diduga dengan membangun Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Maintenance Priority Sarana Sekolah SDN 31 Pasaman dapat dilakukan dengan mudah.
2. Diduga dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighted (SAW)* dalam pengambilan keputusan pada penentuan Maintenance Priority Sarana Sekolah SDN 31 Pasaman dapat dilakukan dengan tepat dan akurat.
3. Diduga dengan menggunakan bahasa pemrograman *JAVA* dalam proses pengolahan data keputusan pada penentuan Maintenance Priority Sarana Sekolah SDN 31 Pasaman dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
4. Diduga dengan menggunakan database *MySQL* data pengambilan keputusan pada penentuan Maintenance Priority Sarana Sekolah SDN 31 Pasaman dapat disimpan dengan baik dan aman.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti, hal ini dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang. Adapun batasan masalah yang peneliti ambil antara lain:

1. Sistem penunjang keputusan dalam penentuan Maintenance Priority Sarana Sekolah SDN 31 Pasaman menggunakan metode *Simple Additive Weighted* (SAW) dan bahasa pemrograman *JAVA* dan database MySQL.
2. Data yang dianalisis berdasarkan Kriteria: Kelayakan, Kebutuhan, Jangka waktu, Lama pakai dan Kualitas.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Membangun sebuah sistem penunjang keputusan yang dapat mempermudah sekolah dalam menentukan sarana sekolah yang harus diprioritaskan dalam pemeliharaannya.
2. Mengetahui penerapan metode Simple Additive Weighted (SAW) agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.
3. Mengetahui Proses pengolahan data dalam menentukan sarana sekolah yang akan di perbaiki dengan cepat dan akurat.
4. Mengetahui penerapan database MySQL agar data-data pengambilan keputusan dapat disimpan dengan baik dan aman.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi:

1. Peneliti, dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berfikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Kepala Sekolah, tersedianya sistem yang mampu mangambil keputusan dalam menentukan pemeliharaan sarana sekolah yang harus diprioritaskan.
3. Guru dan Pegawai Sekolah, dapat melihat pengolahan data-data penunjang keputusan dalam menentukan pemeliharaan yang harus diprioritaskan secara transparan atau nyata.
4. Pihak lain, diharapkan dapat memberian wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

1.7 Profile Instansi Sekolah

Dari data yang telah saya teliti, maka saya mendapatkan profile instansi sekolah SDN 31 Pasaman sebagai berikut:

1.7.1 Sejarah Singkat SDN 31 Pasaman

SD Negeri 31 Pasaman merupakan sebuah instansi Sekolah Negeri yang berdiri tahun 1991 yang berlamat di Plasma III, Jalur VIII, kelurahan Aur Kuning, Kecamatan Pasaman, Kabupaten pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Latar

belakang pendirian Sekolah ini adalah banyaknya masyarakat yang mengeluh karena jarak anaknya untuk pergi ke sekolah dan transportasi saat itu belum ada yang memadai, serta keadaan jalan yang masih sangat memprihatinkan sehingga kepada desa memberikan laporan kepada pemerintah atas keluhan masyarakat tersebut sehingga dalam beberapa waktu setelah itu pemerintah Pasaman Barat membangun Sekolah Negeri yang beralamatkan di jalur VIII tersebut.

Pemerintah memilih jalur VIII sebagai tempat berdirinya SDN 31 Pasaman karena letaknya yang strategis dan dekat dari pemukiman warga, tanah disana juga milik pemerintah sehingga masyarakat disana akan lebih mudah dan dekat mengantarkan dan menjemput anak mereka ke sekolah tersebut. Dengan adanya SDN 31 Pasaman disana akan menambah tinggi kualitas kehidupan disana dengan memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik (anak-anak dari masyarakat) yang berada dekat dengan daerah tersebut.

1.7.2 Visi-Misi dan Motto SDN 31 Pasaman

Setiap instansi tentunya memiliki visi dan misi serta motto agar dapat menjadi lebih baik kedepannya. Adapun visi dan misi serta motto dari SDN 31 Pasaman dijelaskan sebagai berikut:

1. Visi SDN 31 Pasaman

Terwujudnya SDN 31 Pasaman yang unggul dalam prestasi, terampil dan kreatif.

2. Misi SDN 31 Pasaman

- a. Membantu siswa menjadi manusia yang paripurna (Memiliki pengetahuan, keterampilan dan karakter yang baik).
- b. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Melaksanakan pengembangan diri siswa melalui berbagai kegiatan.
- d. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah dan nyaman serta sehat.
- e. Membudayakan sikap senyum, sapa, salam, sopan dan santai (5S) di lingkungan Sekolah sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa.

3. Motto SDN 31 Pasaman

Cerdas, Ceria, Serious, Berprestasi dan Berakhlak Mulia.

1.7.3 Struktur Organisasi SDN 31 Pasaman



Sumber :SDN 31 Pasaman

Gambar 1.1 Struktur SDN 31 Pasaman

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Instansi Sekolah memiliki kegiatan belajar mengajar yang dilakukan setiap hari mulai pukul 07.10 sampai pukul 13.00 kecuali hari minggu, selain itu SDN 31

Pasaman juga mengadakan kegiatan di sore hari seperti belajar sore dan ekstrakurikuler. Berikut pembagian tugas dan tanggung jawab di SDN 31 Pasaman:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah mempunyai tugas pokok memimpin dan mengendalikan setiap program kerja yang dijalankan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Sekolah mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun program kerja .
- b. Pelaksanaan perencanaan kerja.
- c. Supervisi dan evaluasi.
- d. Kepemimpinan kepala sekolah.
- e. Sistem Informasi manajemen.

2. Tata Usaha

Tata Usaha mempunyai tugas pokok melayani pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan operatif untuk mencapai tujuan SDN 31 Pasaman. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Tata Usaha mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membuat LPJ keuangan.
- b. Membuat usulan kebutuhan belanja rutin (DUKDA).
- c. Membukukan semua keuangan rutin, gaji dan kersa.
- d. Merekap daftar hadir pegawai.
- e. Menyusun penilaian kinerja bulanan.

- f. Mengetik dan membuat surat-surat yang berhubungan dengan kepentingan sekolah.
- g. Membantu mengerjakan pembukuan komite.
- h. Mencatat barang yang rusak berat, rusak ringan kedalam buku keadaan barang.
- i. Menyimpan dokumen barang investaris.
- j. Membuat laporan kepegawaian sesuai dengan permintaan dinas atau secara berkala.
- k. Memasukkan data kepegawaian ke buku induk pegawai.

3. Bendahara

Bendahara mempunyai tugas pokok Mengatur dan mengelola keuangan SDN 31 Pasaman. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Bendahara mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun RKAS, gaji guru dan karyawan, biaya investasi, biaya operasional dan biaya perawatan.
- b. Membantu kepala sekolah dalam mengelola keuangan sekolah seperti menerima, membukukan, menyimpan, mengeluarkan dan mempertanggungjawabkan keuangan.
- c. Mengurus keuangan beasiswa.
- d. Mengurus administrasi keuangan atau kesejahteraan.
- e. Menyusun laporan keuangan berkala dan insidental.

4. Guru Kelas

Guru Kelas mempunyai tugas pokok mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik SDN 31 Pasaman. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Guru Kelas mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: silabus, prota dan promes, RPP, analisis dan kebutuhan alat dan bahan, media pembelajaran, perangkat penilaian, buku pegangan dan modul.
 - b. Melaksanakan proses belajar dan mengajar.
 - c. Memasukkan misi kejuruan bagi guru normative dan adaptive.
 - d. Mengisi buku dan kemajuan kelas.
 - e. Mengisi daftar hadir guru dan peserta didik.
 - f. Mengisi buku daftar nilai.
 - g. Mengisi KHS dan skill passport.
 - h. Mengembangkan alat bantu KBM (Kompetensi Belajar Mengajar).
 - i. Mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kemajuan IMPTEK dan kebutuhan program kerja.
 - j. Melaksanakan bimbingan profesi peserta didik.
 - k. Mengevaluasi, menganalisis, mengadakan kegiatan tindak lanjut, remedial dan pengayaan.
5. Guru Agama

Guru Agama mempunyai tugas pokok membersihkan, mensucikan serta membawakan hati peserta didik SDN 31 Pasaman untuk mendekatkan diri kepada

Allah. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Guru Agama mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengajarkan ilmu pengetahuan mengenai agama .
 - b. Menanamkan keimanan dalam jiwa peserta didik.
 - c. Mendidik peserta didik agar taat dalam menjalankan agama.
 - d. Membuat RPP, silabus, evaluasi, penilaian, tindak lanjut dan pengayaan.
 - e. Membuat media pembelajaran.
6. Guru Penjaskes

Guru Penjas mempunyai tugas pokok mengajar dan mendidik peserta didik SDN 31 Pasaman melalui aktivitas jasmani. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Guru Penjaskes mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengajar dan mendidik melalui aktivitas kebutuhan jasmani.
- b. Menyelenggarakan ekstrakurikuler.
- c. Pengadaan, pemeliharaan, dan pengaturan alat atau fasilitas olahraga.
- d. Menyelenggarakan pertandingan.
- e. Mengajarkan kesehatan.
- f. Membuat RPP, silabus, tindak lanjut, pengayaan.

1.8 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Penelitian ini dilakukan dari tanggal 3 November 2020, dan tempat pelaksanaan Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 31 Pasaman

yang beralamatkan di Plasma III, jalur 8, Kelurahan Aur Kuning Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatra Barat.